

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

INSTALASI DAN KONFIGURASI NETWORK VIDEO RECORDING DI UNIVERSITAS UDAYANA

Oleh:

I GUSTI NGURAH AGUNG WISNU ARIMURTI

NIM: 1408605019

Pembimbing:

I Gede Oka Gartria Atitama, S.Kom, .M.Kom

Program Studi Teknik Informatika Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana 2017

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRATEK KERJA LAPANGAN INSTALASI DAN KONFIGURASI NETWORK VIDEO RECORDING DI UNIVERSITAS UDAYANA

Oleh:

I Gusti Ngurah Agung Wisnu Arimurti NIM: 1408605019

> Jimbaran, 16 November 2017 Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

<u>I Gede Oka Gatria Atitama,</u> <u>S.Kom, M.Kom.</u> NIP. 1991022620160312001 Made Soma Narendra, S.T. NIP.198003172008011004

Mengetahui Ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Udayana

<u>Agus Muliantara, S.Kom., M.Kom</u> NIP. 198006162005011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul "instalasi dan konfigurasi network video recoding di universitas udayana" tepat pada waktunya. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini, yaitu kepada:

- 1. Bapak Agus Muliantara, S.Kom., M.Kom. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam Universitas Udayana.
- 2. Bapak I Gede Oka Gatria Atitama, S.Kom, M,Kom. selaku dosen pembimbing Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam Universitas Udayana
- 3. Seluruh komisi PKL dan dosen-dosen yang telah membantu penulis selama PKL berlangsung dan dalam penyusunan laporan.
- 4. Tim Praktek Kerja Lapangan yang telah bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga jaringan yang dibangun sesuai dengan bimbingan pembimbing lapangan.
- 5. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan sehingga laporan ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Penulis menyadari bahwa laporan PKL ini jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Denpasar, 16 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Haiaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Manfaat	2
GAMBARAN UMUM	4
 2.1. Sejarah Unit Sumber Daya Informasi (USDI) 2.2. Kegiatan Instansi Tempat PKL 2.3. Struktur Instansi Tempat PKL 2.4. Visi, Misi dan Tujuan Tempat PKL 2.4.1 Visi USDI 	5 6
2.4.2 Misi USDI	6
2.4.3 Tujuan USDI	6
BAB III	7
KAJIAN PUSTAKA	7
3.1. Jaringan Komputer	7 8
3.4 Topologi Jaringan Komputer	

3.4.2	Topologi Ring	10
3.4.3	Topologi Star	10
3.4.4 To	opologi Tree	11
	rangkat Keras Jaringan	
3.5.1	Server	12
3.5.2	Workstation	13
3.5.3.	NIC (Network Interface Card)	13
3.5.4	Switch	14
3.5.5	Router	14
3.5.6	HUB	15
3.5.7	Tang Crimping	16
3.6 Ka	mera CCTV (Closed Circuit Television)	
3.6.1	Kamera Analog	17
3.6.2	Kamera Network (IP Camera)	17
	mera CCTV SNC CH-120	
	eaming Server	
3.8.1	ZoneMinder	18
3.9 Me	edia Transmisi	19
3.9.1	Kabel	19
BAB IV		25
PELAKSAN	IAAN PKL	25
4.1. De	skripsi Kegiatan PKL di USDI	25
4.2 Pe	rancangan dan Implementasi system	
4.2.1	Perancangan	26
4.2.2	Implementasi system	27
BAB V		53

KESIM	IPULAN DAN SARAN	53
5.1	Kesimpulan	53
	Saran	
DAFTA	AR PUSTAKA	54
LAMPI	IRAN	1

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi USDI	5
Gambar 2.1 Topologi BUS	
Gambar 3.2 Topologi Ring	10
Gambar 3.3 Topologi Star	
Gambar 3.4 Topologi Tree	12
Gambar 3.5 Server	13
Gambar 3.6 Network Interface Card (NIC)	14
Gambar 3.7 Gambar Switch tipe D-Link Des-1210-28p	
Gambar 3.8 Mikrotik RB 1100 AH x2	
Gambar 3.9 Hub	16
Gambar 3.10 Tang Crimping	16
Gambar 3.11 Kamera SNC-120	18
Gambar 3.12 Tampilan Zoneminder	19
Gambar 3.13 Kabel Coaxial	20
Gambar 3.14 kabel utp dan stp	20
Gambar 3.15 kabel stp	
Gambar 3.16 kabel UTP	22
Gambar 3.16 Fiber Optik	24
Gambar 4.1 Gambar Jaringan CCTV	27
Gambar 4.2 Penyusunan Warna kabel UTP	28
Gambar 4.3 Pengrimpingan kabel UTP	
Gambar 4.4 Kabel UTP Yang sudah di Crimping	29
Gambar 4.5 memilih bahasa untuk insterface Ubuntu Serv	er30
Gambar 4.6 Tampilan Intarface Instal Ubuntu Server	30
Gambar 4.7 memilih bahasa digunakan instalasi	31
Gambar 4.8 memilih negara	32
Gambar 4.9 deteksi keyboard	32
Gambar 4.10 menentukan jenis keyboard	33
Gambar 4.12 mengisikan nama lengkap	

Gambar 4.13 men	iginputkan username	34
Gambar 4.14 men	ginputkan password	35
Gambar 4.13 men	nilih zona waktu	35
Gambar 4.14 men	nilih guide partisi	36
Gambar 4.15 men	nilih partisi hardisk	36
Gambar 4.16 Mer	ngechek hasil partisi	37
Gambar 4.17 konf	firmasi hasil konfigurasi partisi	38
Gambar 4.18 setti	ing konfigurasi network	38
Gambar 4.19 konf	figurasi updatean manager	39
Gambar 4.20 mei	milih instalasi software	40
Gambar 4.21 insta	alasi selesai	40
Gambar 4.22 tam	pilan Ubuntu server	41
Gambar 4.23 supe	er user	42
Gambar 4.24 men	nperbaharui OS	42
Gambar 4.25 men	nperbaharui paket	42
Gambar 4.26 men	nilih paket – paket diperbaharui	43
Gambar 4.27 men	ghapus file di MySQL	43
Gambar 4.28 copy	/ file	43
Gambar 4.29 sinta	aks mengedit	44
Gambar 4.30 konf	figurasi my.cnf	44
Gambar 4.31 resta	art mysql	44
Gambar 4.32 insta	alasi zoneminder	45
Gambar 4.33 Mer	nbuat database	45
Gambar 4.34 perr	nission	45
Gambar 4.35 resta	art mysql	45
Gambar 4.36 chov	wn	46
Gambar 4.37 chm	od	46
Gambar 4.38 hasi	l chmod dan chown	46
Gambar 4.39 men	nbuat user baru	46
Gambar 4.40 Mer	ngubah permission	46
Gambar 4.41 sinta	aks mengedit konfigurasi zoneminder	47
Gambar 4.42 konf	figurasi zoneminder pertama	47
	figurasi zoneminder kedua	
Gambar 4.44 men	ngaktifkan zoneminder	47

Gambar 4.45 menjalankan zoneminder	48
Gambar 4.46 mengubah zona waktu	48
Gambar 4.47 restart apache	48
Gambar 4.48 tampilan zoneminder	48
Gambar 4.49 submenu general	49
Gambar 4.50 submenu Source	50
Gambar 4.51 tampilan monitor kamera cctv	50
Gambar 4.52 tampilan Monitor-1	51
Gambar 4.53 hasil rekaman	51
Gambar 4.54 menu event	52
Gambar 4.55 Jendela menu video	52
Gambar 4.56 hasil simpan video	52

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Table Kabel U	UTP straight	23
Table 3.2 Table kabel U	JTP Cross	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	A Aktifitas	Harian P	L	1
----------	-------------	----------	---	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penerapan *Information Technology* (IT), Universitas Udayana merevolusi seluruh sistemnya baik itu sistem informasi, sistem akademik, sistem kepegawaian hingga sistem keuangan yang dulunya serba manual kini telah dialihkan seluruhnya ke sistem *online*. Walaupun dalam penerapan sistem tersebut masih terdapat beberapa hal yang perlu penyesuaian. Hal ini tentu saja bisa dimaklumi karena masih dalam tahap transisi. Namun demikian hal tersebut tidak menjadi kendala yang berarti.

Dengan melihat perkembangan Universitas Udayana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan baik itu dalam jumlah mahasiswa maupun dalam peningkatan sarana prasarana. Maka perlunya pengawasan yang lebih besar lagi. Untuk mendukung hal tersebut, Universitas Udayana dalam hal ini Unit Sumber Daya Informasi (USDI) telah memasang kamera CCTV disetiap sudut kampus untuk mengawasi seluruh kegiatan kampus selama 1 X 24 jam. Dengan dipasangnya kamera CCTV ini tentu saja sangat membantu dalam hal pengawasan terutama dalam hal keamanan kampus itu sendiri.

Kamera CCTV (Closed Circuit Television) merupakan sebuah perangkat kamera video digital yang digunakan untuk mengirim sinyal ke layar monitor di suatu ruang atau tempat tertentu. Hal tersebut memiliki tujuan untuk dapat memantau situasi dan kondisi tempat tertentu, sehingga dapat mencegah terjadinya kejahatan atau dapat dijadikan sebagai bukti tindak kejahatan. Pusat data monitoring kamera CCTV berada di Puskom UNUD

Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan diatas, serta dengan sedikitnya waktu pkl, maka dari itu didalam pembuatan laporan Praktek Kerja Lapangan saya ini mengangkat judul INSTALASI DAN KONFIGURASI NETWORK VIDEO RECORDING di UNIVERSITAS UDAYANA. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengawasan di area universitas udayana demi keamanan dan kenyamanan di area universitas udayana.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan adalah:

- 1 Untuk meningkatan keamanan di lingkungan universitas udayana
- 2 Untuk mempermudah pengawasan di lingkungan universitas udayana
- 3 Untuk mempermudah penyelidikan ketika ada kejadian yang tidak diinginkan

1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- 1 Hasil dari pekerjaan yang dilakukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan keamanan di Universitas Uda.
- 2 Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk secara langsung menerapkan ilmu yang telah didapat di dalam dunia keria.
- 3 Dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan koneksi internet, sehingga koneksi internet dapat digunakan secara merata di area yang kawasanya cukup luas.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan ini adalah selama kurang lebih dua bulan yang dimulai dari tanggal 4 September 2017 sampai dengan 31 Oktober 2017. Pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam kerja dari instansi yaitu pukul 08.00 – 16.00 WITA.

Tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah di Gedung Unit Sumber Daya Informasi (USDI) Universitas Udayana yang berlokasi di areal Rektorat Universitas Udayana, Bukit Jimbaran, Bali.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Unit Sumber Daya Informasi (USDI)

CV. Unit Sumber Daya Informasi dibentuk sesuai dengan keputusan rektor No. 39/UN.14/HK/2015 dimana Universitas Udayana memiliki rencana strategis yang bertujuan untuk mewujudkan suatu stimulus bagi segenap civitas akademik dengan mewujudkan visi menjadikan Unud sebagai universitas riset terkemuka di Indonesia bahkan pada tingkat dunia. Penyediaan fasilitas komputer dan komunikasi secara luas digunakan oleh dosen, pegawai, dan mahasiswa Unud merupakan salah satu faktor pendukung penting dalam kegiatan riset, belajar, mengajar, ataupun kerja administrasi, bahwa dalam rangka mewujudkan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat berbasis teknologi informasi di guna mempersiapkan lingkungan Unud Unud internasionalisasi.

2.2. Kegiatan Instansi Tempat PKL

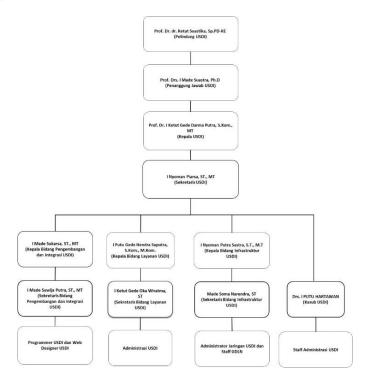
Pada Tahun 2015, USDI memiliki beberapa kegiatan, yaitu:

- 1. Penguatan layanan pendampingan TIK melalui USDI dan TIM EDP Fakultas.
- 2. Perluasan akses internet dengan penambahan kapasitas bandwidth dan hotspot.
- 3. Proses integrase, migrasi dan pengembangan ulang sistem eksisting seperti Kerjasama, ELSE-U dan beasiswa.
- 4. Pengembangan datawarehouse berupa dashboard pangkalan data terintegrasi untuk data yang ada di seluruh SIM.
- 5. Penguatan sistem disaster Recovery
- 6. Penguatan infrastruktur server basis data dan aplikasi.
- 7. Melakukan tahapan business proses reengineering pada SIM eksisting

8. Membangun sistem informasi keuangan terintegrasi yang meliputi apsek prediksi penerimaan, perencanaan dan realisasi anggaran.

2.3. Struktur Instansi Tempat PKL

Struktur organisasi USDI ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi USDI

2.4. Visi, Misi dan Tujuan Tempat PKL

2.4.1 Visi USDI

Akselerator bagi terwujudnya Good Governance di Universitas Udayana sebagai tulang punggung layanan Teknologi Informasi dengan Kualitas Optimise pada tahun 2019.

2.4.2 Misi USDI

Unit Sumber Daya Informasi memiliki beberapa misi diantaranya sebagai berikut.

- 1. Menciptakan layanan SIM terintegrasi dalam SSO (IMISSU).
- 2. Memperluas akses internet dan jaringan.
- 3. Menciptakan layanan data center yang handal.
- 4. Menciptakan layanan prima dengan automated process.
- 5. Membangun ELSE U (E-Learning Smart and Elegant of Udayana.
- 6. Membangun direktori website terintegrasi.
- 7. Pengembangan multi channel access.

2.4.3 Tujuan USDI

Menyediakan layanan sistem informasi untuk mahasiswa, dosen, dan pegawai yang terintegrasi melalui IMISSU

BAB III KAJIAN PUSTAKA

3.1. Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sebuah sistem yang terdiri atas komputer-komputer yang didesain untuk dapat berbagi sumber daya (printer, CPU), berkomunikasi, dan dapat mengakses informasi . Tujuan dari jaringan komputer adalah agar dapat mencapai tujuannya, setiap bagian dari jaringan komputer dapat meminta dan memberikan layanan (service).

Dua buah komputer yang masing-masing memiliki sebuah kartu jaringan, kemudian dihubungkan melalui kabel maupun nirkabel sebagai medium transmisi data, dan terdapat perangkat lunak sistem operasi jaringan akan membentuk sebuah jaringan komputer yang sederhana. Apabila ingin membuat jaringan komputer yang lebih luas lagi jangkauannya, maka diperlukan peralatan tambahan seperti Hub, Bridge, Switch, Router, Gateway sebagai peralatan interkoneksinya.

3.2.Klasifikasi Jaringan Komputer

Jenis-jenis jaringan komputer berdasarkan cakupan areanya dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Local Area Network (LAN)

Local Area Network (LAN), merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan workstation dalam kantor suatu perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama sumberdaya (misalnya printer) dan saling bertukar informasi.

2. Metropolitan Area Network (MAN)

Metropolitan Area Network (MAN), pada dasarnya merupakan versi LAN yang berukuran lebih besar dan biasanya menggunakan teknologi yang sama dengan LAN. MAN dapat mencakup kantorkantor perusahaan yang letaknya berdekatan atau juga sebuah kota dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi (swasta) atau umum. MAN mampu menunjang data dan suara, bahkan dapat berhubungan dengan jaringan televisi kabel.

3. Wide Area Network (WAN)

Wide Area Network (WAN), jangkauannya mencakup daerah geografis yang luas, seringkali mencakup sebuah negara bahkan benua. WAN terdiri dari kumpulan mesin-mesin yang bertujuan untuk menjalankan program-program (aplikasi) pemakai.

3.3 Tipe Jaringan Komputer

3.3.2 Client Server

Menurut Agus Mulyanto (2009 : 41) mendefinisikan clientserver sebagai arsitektur yang paling banyak digunakan saat ini. Dimana client dapat melakukan proses sendiri, ketika client meminta data, server akan mengirimkan data sesuai yang diminta, kemudian porses akan dilakukan di client. Arsitektu client-server memiliki kelebihan sebagai berikut.

- a. Kelebihan jaringan client server
 - Terpusat, sumber daya dan keamanan data dikontrol melalui server.
 - Keseluruhan komponen (client / network / server) dapat bekerja bersama.
- b. Kelebihan jaringan client server
 - Biaya pengadaan dan operasionalnya mahal.

Ketika server drop, keseluruhan operasi pada jarinan akan terganggu.

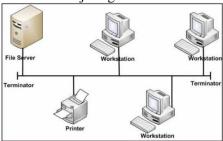
3.4 Topologi Jaringan Komputer

Topologi jaringan adalah susunan atau pemetaan interkoneksi antara node, dari suatu jaringa, baik secara fisik (riil) dan logis (virtual). Pola ini berhubungan erat dengan media akses dan media pengirim yang digunakan. Ada beberapa macam topologi yang dapat digunakan, tetapi bentuk topologi yang utama adalah Bus, Ring, Star dan Tree.

3.4.1 Topologi Bus

Topologi bus adalah sebuah gambaran jaringan yang setiap nodenya terpusat pada sebuah kabel utama dengan setup ujung kabel ditutup oleh konektor T. Topologi ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1. Merupakan satu kabel yang kedua ujung nya ditutup, dimana sepanjang kabel terdapat node-node.
- 2. Umum digunakan karena sederhana dalam instalasi.
- 3. Signal melewati kabel dalam dua arah dan mungkin terjadi collision / tabrakan data.
- 4. Problem terbesar pada saat kabel putus. Jika salah satu segmen kabel putus, maka seluruh jaringan akan terhenti.

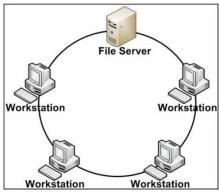


Gambar 3.1 Topologi BUS

3.4.2 Topologi Ring

Adalah gambar fisik jaringan yang setiap komputer dihubungkan dengan setiap komputer terhubung dengan kabel sehingga membentuk cincin (lingkaran). Pada setiap simpul mempunyai tingkatan yang sama. Jaringan akan disebut sebagai loop, data dikirimkan kesetiap simpul sebelum kekomputer. Topologi ini mempuyai karakteristik sebagai berikut:

- 1. Lingkaran tertutup yang berisi node-node.
- 2. Sederhana dalam layout.
- 3. Signal mengalir dalam satu arah, sehingga dapat menghindarkan terjadinya collision (dua paket data bercampur), sehingga memungkinkan pergerakan data yang cepat dan collision detection yang lebih sederhana.
- 4. Problemnya sama dengan topologi bus.
- 5. Biasanya Topologi ring tidak dibuat secara fisik melainkan direalisasikan dengan sebuah consentrator dan kelihatan seperti topologi star.

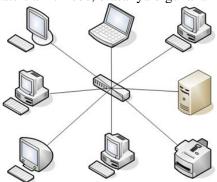


Gambar 3.2 Topologi Ring

3.4.3 Topologi Star

Terhubung pada sebuah pusat kontrol penyaluran data (hub / switch) sebelum data itu sampai kepada komputer yang dituju. Dan pada setiap komputer berkedudukna sama serta pengaksesan data dan pengamanan terdapat pada sebuah komputer server. Topologi ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

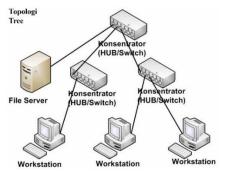
- 1. Setiap node berkomunikasi langsung dengan central node, traffic data mengalir dari node ke central node dan kembali lagi.
- 2. Mudah dikembangkan, karena setiap node hanya memiliki kabel yang langsung terhubung ke central node.
- 3. Keunggulan : jika satu kabel node terputus yang lainnya tidak terganggu.
- 4. Dapat digunakan kabel yang "lower grade" karena hanya menghandel satu traffic node, biasanya digunakan kabel UTP



Gambar 3.3 Topologi Star

3.4.4 Topologi Tree

Pada topologi ini biasanya hanya ditemui pada jaringan berskala besar, karena topologi ini memungkinkan penambahan PC berapapun tanpa mengganggu kinerja seluruh system. Skemanya memiliki kesamaan dengan skema pohon, yaitu node pusat dihubungkan dengan beberapa node. Masing masing node dihubungkan ke beberapa node lainnya. Adapun kelemahaanya adalah, apabila simpul yang lebih tinggi tidak berfungsi, maka kelompok lainya yang berada dibawahnya akhirnya juga tidak menjadi efektif. Cara kerja jaringan ini relative lebih lambat.



Gambar 3.4 Topologi Tree

3.5 Perangkat Keras Jaringan

3.5.1 Server

Sebuah server merupakan sebuah computer yang berisi program, baik system operasi maupun program aplikasi yang menyediakan pelayanan kepada computer atau program lain yang sama ataupun berbeda (Jogiyanto, 2000 : 427).

Sebagai contoh dalam mengelola pengiriman file, database atau menerima email pada saat yang bersamaan dengan tugas yang lain. Server juga harus menyimpan informasi dan membaginya dengan cepat.



Gambar 3.5 Server

3.5.2 Workstation

Keseluruhan computer yang terhubung ke file server dalam sebuah jaringan. Dimana computer ini sebagai tempat kerja atau pengolahan data yang diakses dari server (Jogiyanto, 2000 : 429). Komputer ini hanya merupakan perpanjangan dari server. Tetapi sekarang ini workstation sebagai besar menggunakan Personal Computer (PC).

3.5.3. NIC (Network Interface Card)

Sebuah kartu jaringan dan merupakan perangkat yang menyediakan media untuk menghubungkan antar computer kedalam system jaringan. Dilihat dari interface nya umumnya terbagi dua yaitu PCI dan ISA. Terdapat juga beberapa card diperlukan khusus untuk laptop atau notebook dengan socket PCMCIA.



Gambar 3.6 Network Interface Card (NIC)

3.5.4 Switch

Switch lebih berfungsi sebagai media antar koneksi , media pengumpul semua koneksi antar PC untuk kemudian disambungkan satu sama lain. Keuntungan menggunakan Switch adalah fleksbilitas yang dimiliki sehingga tiap client dapat ditambahkan setiap waktu tanpa mengganggu jaringan yang beroperasi.



Gambar 3.7 Gambar Switch tipe D-Link Des-1210-28p

3.5.5 Router

Router adalah perangkat network yang digunakan untuk menghubungkan beberapa network, baik network yang sama maupun berbeda dari segi teknologinya seperti menghubungkan network yang menggunakan topologi Bus, Star dan Ring. Sebagai ilustrasi perbedaan fungsi dari router dan switch merupakan suatu jalanan, dan router merupakan penghubung antar jalan. Masingmasing rumah berada pada jalan yang memiliki alamat dalam suatu urutan tertentu. Dengan cara yang sama, switch menghubungkan berbagai macam alat, dimana masing-masing alat memiliki alamat IP sendiri pada sebuah LAN

Router sangat banyak digunakan dalam jaringan berbasis teknologi protokol TCP/IP, dan router jenis itu disebut juga dengan IP Router. Selain IP Router, ada lagi AppleTalk Router, dan masih ada beberapa jenis router lainnya. Internet merupakan contoh utama dari sebuah jaringan yang memiliki banyak router IP. Router dapat digunakan untuk menghubungkan banyak jaringan kecil ke sebuah jaringan yang lebih besar, yang disebut dengan internetwork, atau untuk membagi sebuah jaringan besar ke dalam beberapa subnetwork untuk meningkatkan kinerja dan juga mempermudah manajemennya.

Router juga kadang digunakan untuk mengoneksikan dua buah jaringan yang menggunakan media yang berbeda (seperti halnya router wireless yang pada umumnya selain ia dapat menghubungkan komputer dengan menggunakan radio, ia juga mendukung penghubungan komputer dengan kabel UTP), atau berbeda arsitektur jaringan, seperti halnya dari Ethernet ke Token Ring.

Router-router jenis tersebut umumnya memiliki fungsi firewall untuk melakukan penapisan paket berdasarkan alamat sumber dan alamat tujuan paket tersebut, meski beberapa router tidak memilikinya. Router yang memiliki fitur penapisan paket disebut juga dengan packet-filtering router. Router umumnya memblokir lalu lintas data yang dipancarkan secara broadcast sehingga dapat mencegah adanya broadcast storm yang mampu memperlambat kinerja jaringan.



Gambar 3.8 Mikrotik RB 1100 AH x2

3.5.6 HUB

Suatu perangkat keras jaringan yang berfungsi sebagai terminal dalam jaringan yang mempunyai banyak port yang dapat menghubungkan beberapa node kedalam sebuah jaringan

bertopologi star. Hub ini ada yang mempunyai 8 port, 16 port, dan lainnya.



Gambar 3.9 Hub

3.5.7 Tang Crimping

Tang crimping adalah peralatan yang digunakan untuk meng-crimping RJ45 yang sudah terpasang dengan benar di kabel UTP dengan fungsi untuk memotong kabel,untuk mengelupas kulit kabel, untuk meng-crimping RJ45



Gambar 3.10 Tang Crimping

3.6 Kamera CCTV (Closed Circuit Television)

CCTV adalah suatu sistem yang menggunakan video camera untuk menampilkan dan merekam gambar pada waktu dan tempat tertentu dimana perangkat ini terpasang. CCTV merupakan kepanjangan dari *Closed Circuit Television*, yang berarti menggunakan signal yang bersifat tertutup, tidak seperti televisi biasa yang merupakan *broadcast signal*. Pada umumnya CCTV digunakan sebagai pelengkap sistem keamanan dan banyak

dipergunakan di berbagai bidang seperti militer, bandara, toko, kantor dan pabrik. Bahkan pada perkembangannya, CCTV sudah banyak dipergunakan di dalam lingkup rumah pribadi.

Adapun jenis kamera CCTV terbagi atas 2 bagian yaitu kamera analog dan kamera network.

3.6.1 Kamera Analog

Kamera tipe ini merupakan jenis yang paling umum dipergunakan dan mudah untuk didapatkan karena harganya yang bervariatif (relatif terjangkau) dan instalasi yang mudah. Jenis kamera ini banyak dijumpai di berbagai pusat masyarakat (mall,hotel,restoran,pabrik).

Kamera analog mengirimkan signal video (gambar yang tertangkap oleh kamera CCTV) menggunakan format analog yang hanya bisa dilihat dari monitor di lokasi yang sama. Media yang digunakan adalah Video Tape Recorder dimana media ini dapat merekam sinyal analog sebagai gambar.

3.6.2 Kamera Network (IP Camera)

Kamera network adalah kamera CCTV yang menggunakan internet protocol untuk mengirimkan sinyal gambar melalui jaringan *fast ethernet*. Tujuan dari kamera ini sama dengan jenis analog, yaitu sebagai alat penunjang pengawasan. Kamera ini memungkinkan pengguna untuk melihat hasil pengawasan melalui jaringan internet komputer atau handphone.

Kamera network dimana user dapat memonitor, memutar ulang (*Recording*) dari kamera langsung tanpa harus *dedicated point to point* (Coax cable) tapi cukup dengan satu kabel data (UTP Cable) yang disambungkan dengan jaringan komputer yang ada.

3.7 Kamera CCTV SNC CH-120

Kamera CCTV SNC-CH120 yang digunakan oleh Univeritas Udayana sebagai CCTV, kamera ini tidak perlu menggunakan sumber listrik, tetapi menggunakan POE (*Power Over Ethernet*) sebagai sumber daya dan digunakan sebagai transmisi pengiriman data.

Kamera CCTV SNC-CH120 mempunyai resolusi 1280 x 720 piksel dengan kecepatan 30 fps untuk format H.264, MPEG-4 dan JPEG serta memilki fitur mode siang / malam , Intelligent Motion Detection, analisis DEPA.



Gambar 3.11 Kamera SNC-120

3.8Streaming Server

Streaming Server adalah sebuah web server atau aplikasi yang terinstal di dalam sebuah server yang digunakan untuk menjalankan file video atau audio secara real-time atau streaming melalui jaringan internet.

3.8.1 ZoneMinder

Zoneminder adalah aplikasi yang mampu mampu mengolah gambar dan video dari kamera CCTV untuk keperluan security. Hasil gambar dan video dapat dilihat dan diolah melalui web browser, pengaturan masing-masing kamera juga dilakukan melalui web browser.



Gambar 3.12 Tampilan Zoneminder

3.9 Media Transmisi

3.9.1 Kabel

Dalam jaringan computer, kabel merupakan media penghubung utama, karena kabel merupakan media transfer antar PC. Dalam jaringan local dikenal tiga jenis kabel, yaitu:

a. Kabel Coaxial

Kabel ini harganya lebih mahal dari utp/stp. Kecepatan yang mendukungkabel ini lebih tinggi dabandingkan dengan kabel utp/stp, dan memiliki radius jangkauan mencapai 500 – 2500 Meter dengan bantuan repeater. Bentuk fisik dari kabel ini sama dengan kabel antena telivisi, serta konektor yang digunakan untuk kabel ini adalah konektor BNC, dan sebagai penutup kabelnya menggunakan Terminasi. Kabel ini biasanya digunakan untuk topologi bus atau ring. Kabel Coaxial terbagi atas 2 macam yaitu;

- 1. Thick coaxial dikenal dengan nama 10Base5, b iasanya digunakan untuk kabel backbone pada instalasi jaringan ethernet antar gedung. Kabel ini sulit ditangani secera fisik karena tidak flexibel dan berat, namun dapat menjangkau jarak 500 m bahkan 2500 m dengan repeater.
- Thin coaxial lebih dikenal dengan nama RG-58, cheapernet, 10Base2, dan thinnet, biasanya digunakan untuk jaringan antar workstation. Dapat digunakan untuk implementasi topologi bus dan ring karena mudah ditangani secara fisik



Gambar 3.13 Kabel Coaxial

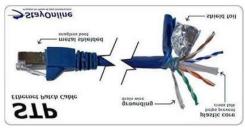
b. Twisted Pair Cable

Kabel twisted-pair terdiri atas dua jenis yaitu shielded twisted pair biasa disebut STP dan unshielded twisted pair (tidak memiliki selimut) biasa disebut UTP. Kabel twisted-pair terbuat dari tembaga dimana beberapa pasang kabel di-untik dan dijadikan satu. Twisted-pair lebih tipis, lebih mudah putus, dan mengalami gangguan lain sewaktu kabel terpuntir atau kusut. Keunggulan dari kabel twisted-pair adalah dampaknya terhadap jaringan secara keseluruhan: apabila sebagian kabel twisted-pair rusak, tidak seluruh jaringan terhenti, sebagaimana yang mungkin terjadi pada coaxial. Pada kabel jaringan computer, setiap PC memiliki satu kabel twisted pair yang tersentral pada HUB. Twisted pair umumnya lebih handal, karena HUB mempunyai kemampuan data error correction dan meningkatkan kecepatan transmisi. Kabel twisted-pair terbagi atas dua yaitu:



Gambar 3.14 kabel utp dan stp

1. Shielded Twisted-Pair (STP)



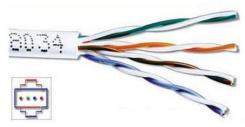
Gambar 3.15 kabel stp

Kabel STP adalah kabel tembaga yang memiliki pembungkus ada masing-masing pasang kabelnya. Pelindung tersebut terdapat pada setiap pasang kabelnya yang dilindungi oleh timah dan setiap masing-masing dilapisi kabel dengan pasang Perbedaannya dengan kabel UTP hanya pada lapisan pelindungnya, yang berfungsi untuk melindungi dari interferensi gelombang elektromagnetik baik dari dalam maupun luar. Kabel STP mengkombinasikan teknik-teknik perlindungan dan antisipasi tekukan kabel. STP yang peruntukan bagi instalasi jaringan ethernet, memiliki resistansi atas interferensi elektromagnetik dan frekuensi radio tanpa perlu meningkatkan ukuran fisik kabel. STP sedikit lebih mahal dibandingkan UTP.

2. Unshielded Twisted-Pair (UTP)

Kabel UTP adalah jenis kabel jaringan yang menggunakan bahan dasar tembaga, yang tidak dilengkapi dengan shield internal seperti kabel STP. UTP merupakan jenis kabel paling umum yang sering digunakan dalam jaringan lokal (LAN), karena harganya yang murah, fleksibel, dan kinerja yang ditunjukkan relatif bagus. Dalam kabel UTP terdapat pelindung satu lapis yang melindungi kabel dari ketegangan fisik atau kerusakan, namun tidak seperti kabl STP

pelindung tersebut tidak melindungi kabel dari interferensi elektromagnetik.



Gambar 3.16 kabel UTP

UTP digunakan sebagai media networking dengan impedansi 100 Ohm. Hal ini berbeda dengan tipe pengkabelan twister-pair lainnya seperti pengkabelan untuk telepon. Karena UTP memiliki diameter eksternal 0,43 cm, ini menjadikannya mudah saat instalasi. UTP juga mensuport arsitektur-arsitektur jaringan pada umumnya sehingga menjadi sangat popular. Kabel UTP terdiri dari 8 buah kabel halus yang saling melilit menjadi 4 pasang. Ke empat pasang kabel tersebut adalah:

- Pasangan kabel warna hijau dengan Putih lease Hijau .
- Pasangan kabel warna Orange dengan Putih lease Orange.
- Pasangan kabel warna Biru dengan Putih lease Biru.
- Pasangan kabel warna coklat dengan Putih lease Coklat

Konektor yang terdapat pada kabel UTP antara lain:

- Konektor RJ-11 adalah standar konektor dimanfaatkan pada pasangan 2-4 (kawat) kabel telepon.
- Konektor RJ 45 adalah kabel Eternet yang biasa digunakan dalam topologi jaringan komputer LAN maupun jaringan komputer tipe lainnya.

Ada 2 jenis tipe pemasangan kabel UTP pada konektor RJ45 yaitu type straight dan tipe cross.

• Kabel UTP Tipe Straight

Tipe Straight artinya ujung kabel yang satu dengan ujung kabel yang lainnya memiliki urutan kabel yang sama sesuai dengan standart EIA/TIA 568B. Tipe ini digunakan untuk menghubungkan antara PC ke Switch, Router ke Switch, Router ke Hub dan PC ke Hub.

Table 3.1 Table kabel UTP straight

Ujung ke -1		Ujung ke-2		
Pin	Warna	Pin	Warna	
1	putih orange	1	putih orange	
2	orange	2	Orange	
3	putih hijau	3	putih hijau	
4	Biru	4	Biru	
5	putih biru	5	putih biru	
6	Hijau	6	Hijau	
7	putih coklat	7	putih coklat	
8	coklat	8	Coklat	

• Kabel UTP Tipe Cross

Pada tipe ini ujung kabel yang satu menggunakan urutan standart EIA/TIA 568A dan ujung yang satu nya lagi menggunakan urutan kabel TIS/EIA 568B dan digunkan untuk menghubungkan PC ke PC, Switch/Hub ke Switch/Hub, dan PC ke Router.

Ujung ke-2 Ujung ke -1 Pin Warna Pin Warna putih orange putih hijau 2 Orange Hijau putih orange putih hijau 4 Biru 4 Biru 5 putih biru 5 putih biru Hijau Orange

putih coklat

Coklat

putih coklat

Coklat

Table 3.2 Table kabel UTP Cross

c. Fiber Optik

7

8

Biasanya kabel jenis ini digunakan untuk perusahaan - perusahaan besar yang menggunakan jaringan yang cukup luas, harganya sangat mahal, dalam pemasangan jenis kabel ini lebih sulit dibandingkan dengan jenis-jenis kabel yang lain.kecepatan yang mendukung 100 Mbps dan bebas dari nois (gangguan), dan jarang terjadi penyadapan kabel.

8



Gambar 3.16 Fiber Optik

BAB IV PELAKSANAAN PKL

4.1. Deskripsi Kegiatan PKL di USDI

Praktek Kerja Lapangan sangatlah penting bagi mahasiswa itu dikarenakan ditempat kerja lapangan mahasiswa dapat berkreatifitas, mencari pengalaman kerja serta mahasiswa dapat mengimplementasikan berbagai teori dan materi perkuliahan didalam lingkungan nyata sehingga akan memberi manfaat kepada mahasiswa untuk kedepanya. Selain itu PKL juga dapat menambah wawasan diluar dari bidang pelajaran yaitu mengenai bagaimana cara berbicara yang baik, belajar bekerja sama dengan kelompok, dan bahkan belajar untuk saling membantu satu sama lain dalam suatu pekerjaan.

USDI sendiri merupakan salah satu unit khusus yang mengelola system informasi di Universitas Udayana yang berperan dalam penyediaan fasilitas komputer dan komunikasi secara luas utuk digunakan oleh Dosen, Pegawai dan Mahasiswa UNUD yang merupakan salah satu faktor pendukung penting dalam kegiatan riset, belajar, mengajar ataupun kerja administrasi. Dengan segudang kegiatan dan proyek yang dimiliki, di USDI terdapat beberapa bidang yang dibagi untuk menjalankan fungsinya terkait dengan pengelolaan sumber daya dan informasi diantaranya:

- Bidang infrastruktur dan jaringan internet
- Bidang integrasi sistem informasi
- Bidang layanan teknologi informasi

Penulis sendiri mejalankan praktek kerja lapangan di USDI dan diperkenankan bergabung dan membantu kegiatan pada satu bidang yaitu bidang infrastruktur dan jaringan internet. Bidang ini adalah bidang yang bertanggung jawab atas perawatan dan maintenance infrastruktur jaringan yang dibangun yang menghubungkan semua program studi maupun fakultas di Universitas Udayana. Selain itu juga bidang ini juga menjadi

komponen penting vang berkolaborasi dengan bidang – bidang pembangunan system informasi dalam diUniversitas Udayana. Selama kegiatan praktek kerja lapangan berlangsung, penulis dibimbing oleh bapak I Made Soma Narendra, S.T. selaku sekretaris bidang infrastruktur dan jaringan sekaligus sebagai penanggung jawab lapangan, serta dibantu oleh Agus dan Agung selaku staff pegawai. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan praktek kerja lapangan di USDI berlangsung yaitu melakukan survey frekuensi untuk pendataan perangkat wireless di lingkungan Universitas Udayana, troubleshooting workgroup di BAK Universitas Udayana, melakukan penarikan kabel untuk menghubungkan jaringan dengan ruang kerja dekanat baru, memasang panel optic dan menyambung kabel fiber optic yang terputus,

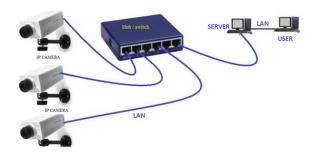
4.2 Perancangan dan Implementasi system

Perancangan dan Implementasi system didapat dari hasil permasalahan yang ada yaitu berdasarkan area mana saja yang belum mendapatkan koneksi yang baik.

4.2.1 Perancangan

Dengan memanfaatkan jaringan internet, Universitas Udayana menggunakan jenis kamera CCTV yaitu kamera network (IP Camera)

Untuk itu model jaringan CCTV di Universitas Udayana lebih khususnya di Puskom udayana adalah seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.1 Gambar Jaringan CCTV

Pada gambar jaringan CCTV, kamera network (IP Camera) berfungsi untuk menangkap gambar atau gerakan. Kemudian data yang telah ditangkap menuju switch, lalu di menuju ke server cctv dimana gambar atau gerakan yang di tangkap oleh kamera network. Setelah itu, hasil dari kamera cctv dapat di lihat oleh user atau admin yang bertugas.

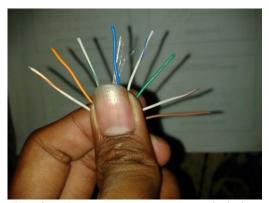
4.2.2 Implementasi system

4.2.2.1 Proses Instalasi

Didalam Tahap instalasi, berikut siapkan alat dan instalasi perangkat lunak yang diperlukan seperti :

- 1. Tang Crimping
- 2. Kabel UTP
- 3. Konektor RJ-45
- 4. Ubuntu Server 16.04
- 5. ZoneMinder

Setelah semua alat-alat tersedia hal pertama yang dilakukan adalah melakukan crimping pada kabel UTP yang sudah di sediakan tadi. Buat kabel bertipe straight seperti gambar dibawah ini :

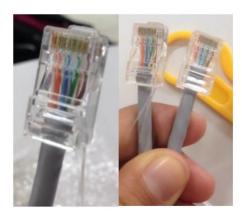


Gambar 4.2 Penyusunan Warna kabel UTP

Sesuaikaan dengan kabel putih-oren palingkiri lalu disusul warna oren, putih-hijau, biru,putih —biru, hijau, putih-coklat,coklat. Setelah itu lakukan hal yang sama pada ujung kabel disebelahnya juga. Setelah itu masukan kabel UTP ke konektor RJ-45, pastikan tanduk dari RJ-45 menghadap kebawah dan kabel warna putih-oren paling kiri. Setelah itu crimping lah kabel dan konektor RJ-45 tadi dengan tang crimping. Seperti gambar di bawah ini :



Gambar 4.3 Pengrimpingan kabel UTP



Gambar 4.4 Kabel UTP Yang sudah di Crimping

Setelah melakukan pengcrimpingan pada kabel utp, nantinya akan digunakan untuk menyambungkan kamera network (IP Camera) dengan switch, server dan user sesuai **Gambar 4.4.**

4.2.2.2 Instalasi Ubuntu Server

Tahap selanjutnya yaitu menginstal OS server, untuk OS server menggunakan Ubuntu Server 16.04. OS Ubuntu Server merupakan OS server yang ringan dan memiliki lisensi open source dan gratis serta merupakan turunan dari distro linux debian sehingga memiliki keamanan yang cukup tinggi.

Untuk tahapan instalasi sudah memiliki bootable untuk menginstal OS Ubuntu Server. Berikut tahapan instalasi OS Ubuntu server :

Pada instalasi pengguna mengharuskan pengguna untuk memilih salah satu bahasa yang akan digunakan untuk *interface* Ubuntu Server 16.04 dan bukan bahasa dalam instalasi.

	Lan	guage	
Amharic Arabic Asturianu	Gaeilge Galego Gujarati	Nederlands Norsk bokmål Norsk nynorsk	Wolof 中文(简体) 中文(繁體)
Беларуская	עברית	Punjabi (Gurmukhi)	
Български	Hindi	Polski	
Bengali	Hrvatski	Português do Brasil	
Bosanski	Magyar	Português	
Català	Bahasa Indonesia	Română	
Čeština	Italiano	Русский	
Cymraeg	日本語	Sámegillii	
Dansk	ქართული	Slovenčina	
Deutsch	Қазақ	Slovenščina	
Dzongkha	Khmer	Shqip	
Ελληνικά	한국어	Српски	
English	Kundî	Svenska	
Esperanto	Lietuviškai	Tamil	
Español	Latviski	Thai	
Eesti	Македонски	Tagalog	
Euskara	Malayalam	Türkçe	
Suomi	Marathi	Українська	
Français	Nepali	Tiếng Việt	

Gambar 4.5 memilih bahasa untuk insterface Ubuntu Server

Setelah memilih bahasa, pengguna akan diteruskan ke tampilan jendela utama. Pengguna diharuskan memilih salah satu dari enam pilihan yang ada. Kemudian pilih yang pertama, yaitu *Install Ubuntu Server*.



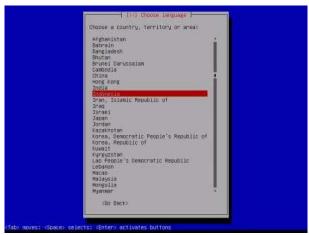
Gambar 4.6 Tampilan Intarface Instal Ubuntu Server

Selanjutnya pengguna akan dihadapkan lagi pada pemilihan bahasa. Namun untuk bahasa yang akan dipilih pada tahap ini adalah bahasa yang digunakan untuk proses instalasi.



Gambar 4.7 memilih bahasa digunakan instalasi

Langkah berikutnya adalah menentukan negara. Pada tampilan awal dari jendela pemilihan negara, tidak terdapat pilihan Indonesia, jadi saya memilih *Other* kemudian memilih *Asia* lalu memilih *Indonesia*.



Gambar 4.8 memilih negara

Selanjutnya pengguna akan ditanyakan apakah ingin melakukan tes pada papan ketik (*keyboard*).



Gambar 4.9 deteksi keyboard

Masih berhubungan dengan papan ketik yang digunakan, tahap selanjutnya pengguna harus menentukan jenis papan ketik yang digunakan.



Gambar 4.10 menentukan jenis keyboard

Proses selanjutnya adalah memasukkan nama *host* dari *server* yang akan dibangun ini.

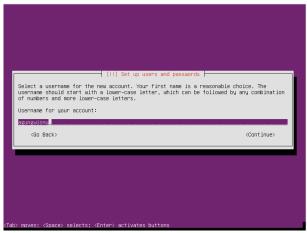


Gambar 4.11 memasukan nama host

Kemudian konfigurasi user dan password, tahapan ini dimulai dari mengisikan nama lengkap pengguna, *username* dan password, dapat dilihat pada gambar 4.12, 4.13 dan 4.14.



Gambar 4.12 mengisikan nama lengkap

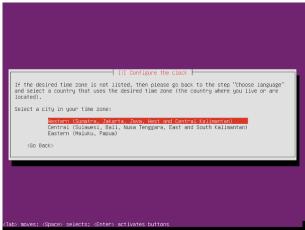


Gambar 4.13 menginputkan username



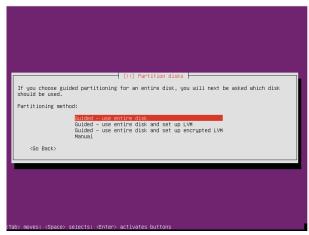
Gambar 4.14 menginputkan password

Selanjutnya pengguna diharuskan memilih zona waktu (*time zone*) sesuai dengan kota pengguna. yang sesuai.



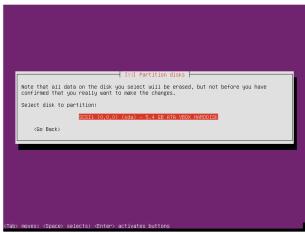
Gambar 4.13 memilih zona waktu

Langkah selanjutnya adalah menentukan metode dalam memberikan partisi *harddisk*. Pada instalasi ini menggunakan metode *Guide - use entire disk*.



Gambar 4.14 memilih guide partisi

Setelah memilih guide partisi akan di arahkan memilih partisi hardisk yang akan digunakan.



Gambar 4.15 memilih partisi hardisk

Lalu memilih partisi hardisk yang tersedia.

```
This is an overview of your currently configured partitions and mount points. Select a partition to modify its settings (file system, mount point, etc.), a free space to create partitions, or a device to initialize its partition table.

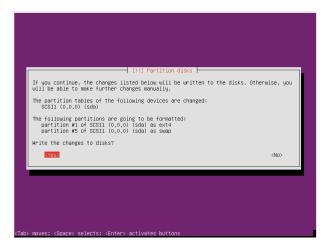
Guided partitioning
Configure Software RAIO
Configure the Logical Volumes
Configure the Logical Volumes
Configure Soft Volumes
SSSI1 (0,0,0) (5da) - 5.4 GB ATA VBOX HARDDISK
#1 primary 4.3 GB f ext4 /
#5 logical 1.1 GB f swap swap
Undo changes to partitions
Finish partitioning and write changes to disk

(GO Back)

(E) for help: (Tab) moves: <Space> selects: <Enter> octivates buttons
```

Gambar 4.16 Mengechek hasil partisi

Kemudian muncul pemberitahuan untuk mengechek konfigurasi partisi, apabila sudah yakin maka dilanjutkan dengan menekan 'finish partitioning and wirte changes to disk'.



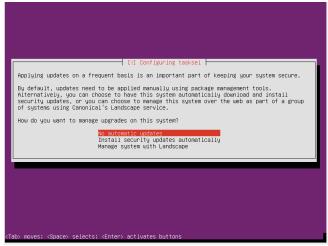
Gambar 4.17 konfirmasi hasil konfigurasi partisi

Kemudian kembali lagi untuk mengkonfirmasi untuk hasil konfigurasi akan digunakan pada paritisi hardisk.



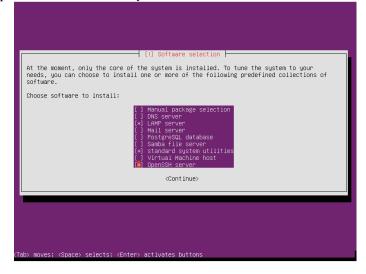
Gambar 4.18 setting konfigurasi network

Selanjutnya jika memiliki HTTP Proxy maka diinputkan , untuk instalasi ini tidak diperlukan maka bisa dilanjutkan.



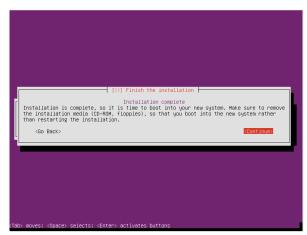
Gambar 4.19 konfigurasi updatean manager

Selanjutnya untuk memilih konfigurasi pembaharuan sistem di pilihan 'no automatic updates'.



Gambar 4.20 memilih instalasi software

Selanjutnya memilih instalasi software sesuai kebutuhan, untuk kebutuhan instalasi network video recoding diperlukan instal LAMP Server dan OpenSSH Server.



Gambar 4.21 instalasi selesai

Kemudian setelah tahapan – tahapan instalasi OS Ubuntu server telah dilaksanakan maka dilanjutkan dengan klik 'Continue' dan otomasi restart sendirinya.



Gambar 4.22 tampilan Ubuntu server

Setelah selesai restart maka muncullah tampilan awal pada ubuntu server.

4.2.2.3 Instalasi Zoneminder

Setelah menginstal OS server, selanjutnya menginstal software zoneminder. Zoneminder merupakan aplikasi aplikasi yang mampu mampu mengolah gambar dan video dari kamera CCTV untuk keperluan keamanan. Berikut tahapan – tahapan instalasi zoneminder:

Untuk pertama menjadi super user atau ke mode administrator pada ubuntu server dengan sintak $\verb"sudo"$ su.

```
agungwisnu@ubuntu:~$ sudo su
[sudo] password for agungwisnu:
root@ubuntu:/home/agungwisnu#
```

Gambar 4.23 super user

Selanjutnya menginputkan sintaks apt-get update untuk memperbaharui OS Ubuntu server.

```
root@ubuntu:/hone/agunguismu# apt-get update
Hit:1 http://us.archive.ubuntu.com/ubuntu xenial InBelease
Get:2 http://us.archive.ubuntu.com/ubuntu xenial-security InBelease [192 kB]
Get:3 http://us.archive.ubuntu.com/ubuntu xenial-updates InBelease [192 kB]
Get:4 http://us.archive.ubuntu.com/ubuntu xenial-backports InBelease [192 kB]
Fetched 396 kB in 2s (194 kB/s)
Bedaing package lists... Dene
root@ubuntu:/hone/agunguismu#
```

Gambar 4.24 memperbaharui OS

Dilanjutkan dengan menginputkan sintaks apt-get upgrade untuk menginstall versi terbaru dari semua paket saat ini yang diinstall pada sistem dari sumber-sumber sesuai paketnya.

```
root@ubuntu:/home/agungwisnu# apt-get upgrade

Reading package lists... Done

Building dependency tree

Reading state information... Done

Calculating upgrade... Done

Reading state information... Done

Calculating upgrade... Done

Insure gene of linux-lenders-generic linux-inage-generic

The following packages will be upgraded:

apache2 apache2-dina pache2-data pache2-dutils apparance bind9-host ca-certificates cryptsetup

cryptsctup-bin curl dismass_base dismatils gice-5-base git git-man grub-legacy-es2

libapache2-mod-php? of libaparance-peri libaparance proof libinger-10 libing-estup-til libing-estup-til libing-estup-til libing-estup-til libing-estup-til libing-estup-til libing-estup-til-tilibing-collibiscocide libiscocide l
```

Gambar 4.25 memperbaharui paket

Tahap berikutnya yaitu menginputkan sintaks apt-get dist- upgrade, kegunaanya untuk mengecek paket – paket yang perlu di perbaharui atau paket – paket kurang penting akan di hapus.

```
root@ubuntu:/hone/agungwisnu# apt-get dist-upgrade
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
Calculating upgrade... Done
The following NEW packages will be installed:
linux-headers-4.4.0-97-generic
linux-inage-extra-4.4.0-97-generic
linux-inage-extra-4.4.0-97-generic
linux-generic linux-extra-4.1.0-97-generic
linux-generic linux-peaders-generic
linux-generic linux-headers-generic
linux-inage-generic
linux-generic linux-headers-generic
linux-inage-generic
linux-generic linux-headers-generic
linux-inage-generic
linux-generic linux-headers-generic
linux-inage-generic
linux-continux-generic-generic
linux-inage-generic
linux-generic-generic
linux-inage-generic
linux-inage
```

Gambar 4.26 memilih paket – paket diperbaharui

Setelah selesai melakukan pembaharuan pada OS Server, dilanjutkan dengan memanage *MySQL* dengan melakukan *copy* sampel konfigurasi *file* dan menghapus *my.cnf*. untuk sintaks menghapus yaitu rm /etc/mysql/my.cnf.

```
root@ubuntu:/etc/mysql# 1s
conf.d debian-start my.cnf.fallback mysql.conf.d
debian.cnf my.cnf mysql.cnf
root@ubuntu:/etc/mysql# rm /etc/mysql/my.cnf
```

Gambar 4.27 menghapus file di MySQL

Dilanjutkan dengan copy file dari folder mysql.conf.d, kemudian hasil copy tersebut di tempatnya pada folder mysql dengan sintaks perintah yaitu cp/etc/mysql/mysql.conf.d/mysql.cnf/etc/mysql/my.cnf

```
root@ubuntu:/etc/mysql# cp /etc/mysql/mysql.conf.d/mysqld.cnf /etc/mysql/my.cnf
root@ubuntu:/etc/mysql# ls
conf.d debian.cnf debian-start my.cnf my.cnf.fallback mysql.cnf mysql.conf.d
root@ubuntu:/etc/mysql# |
```

Gambar 4.28 copy file

Tahap berikutnya yaitu mengedit konfigurasi MySQL dengan perintah sintaks nano /etc/mysql/my.cnf.

```
root@ubuntu:/etc/mysql# nano /etc/mysql/my.cnf
```

Gambar 4.29 sintaks mengedit

Setelah masuk ke konfigurasi mysql, lalu ditambahkan sintaks $sql_mode = NO_ENGINE_SUBSTITUTION$ setelah line *skipexternal -locking*. Setelah selesai menambahkan lalu simpan hasil perubahan dengan perintah ctrl + O dan untuk keluar dari konfigurasi mysql dengan perintah ctrl + X.

Gambar 4.30 konfigurasi my.cnf

Setelah keluar dari konfigurasi mysql, kemudian restart konfigurasi mysql yang telah diubah agar hasil perubahan konfigurasi aktif. Dengan perintah sintaks systemctl restart mysql.

```
root@ubuntu:/etc/mysql# systemctl restart mysql
root@ubuntu:/etc/mysql#
```

Gambar 4.31 restart mysql

Selanjutnya menginstal zoneminder dengan perintah sintaks apt-get install zoneminder.

```
root@ubuntu:/etc/mysql# apt-get install zoneminder
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
```

Gambar 4.32 instalasi zoneminder

Setelah selesai menginstal, dilanjutkan dengan membuat database untuk zoneminder dengan sintaks mysql -uroot -p < /usr/share/zoneminder/db/zm_create.sql dan diminta memasukan password mysql untuk membuat database baru.

```
root@ubuntu:/# mysql -uroot -p < /usr/share/zoneminder/db/zm_create.sql
Enter password:
root@ubuntu:/#
```

Gambar 4.33 Membuat database

Setelah membuat database, kemudian membuat permission untuk zoneminder dengan sintaks mysql -uroot -p -e "grant all on zm.* to 'zmuser'@localhost identified by 'zmpass';" dan memasukan password mysql.

```
root@ubuntu:/# mysql -uroot -p -e "grant all on zm." to 'zmuser'@localhost identified by 'zmpass';"
Enter password:
root@ubuntu:/#
```

Gambar 4.34 permission

Ketika telah selesai melakukan penambahan dan permission untuk database zoneminder, maka diperlukan restart mysql dengan sintaks *mysqladmin -uroot -p reload* dan diperlukan password untuk melanjutkan restart mysql.

```
root@ubuntu:/# mysqladmin -uroot -p reload
Enter password:
root@ubuntu:/#
```

Gambar 4.35 restart mysql

Selanjutnya merubah permission di /etc/zm/am.conf dengan sintaks chmod 740 /etc/zm/zm.conf dan kemudian mengubah permission owner dengan sintaks chown root:www-data

/etc/zm/zm.conf. hasil dari mengubah permission dilihat pada gambar xx

```
root@ubuntu:/# chown root:www-data /etc/zm/zm.conf
root@ubuntu:/#
```

Gambar 4.36 chown

```
root@ubuntu:/# chmod 740 /etc/zm/zm.conf
root@ubuntu:/# _
```

Gambar 4.37 chmod

```
root@ubuntu:/etc/zm# ls -l
total 4
-rwxr---- 1 root www-data 1313 Apr 5 2016 zm.conf
root@ubuntu:/etc/zm# _
```

Gambar 4.38 hasil chmod dan chown

Kemudian membuat user baru dengan sintaks *adduser www-data video*.

```
root@ubuntu:/# adduser www-data video
Adding user `www-data' to group `video' ...
Adding user www-data to group video
Done.
root@ubuntu:/#
```

Gambar 4.39 membuat user baru

Selanjutnya mengubah permission owner dengan sintaks chown -R www-data:www-data/usr/share/zoneminder/

```
root@ubuntu:/# chown -R www-data:www-data /usr/share/zoneminder/root@ubuntu:/#
```

Gambar 4.40 Mengubah permission

Kemudian mengedit konfigurasi zoneminder dengan sintaks nano /etc/apache2/conf-available/zoneminder.conf untuk mengedit konfigurasi.

```
root@ubuntu:/# nano /etc/apache2/conf-available/zoneminder.conf
```

Gambar 4.41 sintaks mengedit konfigurasi zoneminder

pada konfigurasi zoneminder, menambahkan sintaks "-before Indexes and a + before FollowSymLinks" dapat dilihat pada gambar 4.42 dan menambahkan sintaks diakhir line konfigurasi dilihat pada gambar 4.43. Setelah melakukan perubahan konfigurasi pada zoneminder.conf, kemudian disimpan.

```
<Directory /usr/share/zoneminder/www>
  php_flag register_globals off
  Options -Indexes +FollowSymLinks
  <IfModule mod_dir.c>
```

Gambar 4.42 konfigurasi zoneminder pertama

```
</Directory>
<Directory /usr/share/zoneminder/www/api>
     AllowOverride All
</Directory>
```

Gambar 4.43 konfigurasi zoneminder kedua

Selanjutnya mengaktifkan dan menjalankan zoneminder dengan menggunakan sintaks systemctl enable zoneminder dan service zoneminder start.

```
root@ubuntu:/# systemctl enable zoneminder
Synchronizing state of zoneminder.service with SysV init with /lib/systemd/systemd-sysv-install...
Executing /lib/systemd/systemd-sysv-install enable zoneminder
root@ubuntu:/# |
```

Gambar 4.44 mengaktifkan zoneminder

```
root@ubuntu:/# service zoneminder start
root@ubuntu:/#
```

Gambar 4.45 menjalankan zoneminder

Kemudian mengubah zona waktu sesuai daerah dengan menggunakan sintaks nano /etc/php/7.0/apache2/php.ini.

```
[Date]
; Defines the default timezone used by the date functions
; http://php.net/date.timezone
date.timezone = Asia/Makassar
```

Gambar 4.46 mengubah zona waktu

Setelah selesai melakukan manambahkan zona waktu, kemudian disimpan hasil dari manambahkan zona waktu dan melakukan restart apache dengan sintaks service apache2 reload.

```
root@ubuntu:/# service apache2 reload root@ubuntu:/#
```

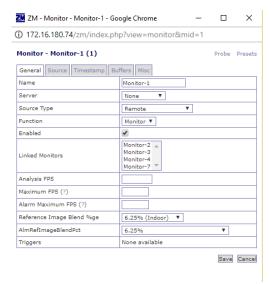
Gambar 4.47 restart apache

Kemudian membuat zoneminder dari web browser dengan mengakses ip address yaitu http://172.16.180.74/zm



Gambar 4.48 tampilan zoneminder

Untuk menambahkan kamera cctv dengan menekan tombol add new monitor, yang nanti keluar jendela baru (Gambar 4.49). Kemudian isiikan nama pada submenu di General kemudian pindah ke submenu Source. Lalu pilih remote protocol dengan HTTP, dilanjutkan memilih remote method simple , masukkan host name yaitu ip camera cctv , masukkan remote host path sesuai kamera cctv dan masukkan ukuran width dan height sesuai konfigurasi kamera cctv seperti pada Gambar 4.50 .



Gambar 4.49 submenu general

172.16.180.74/zm/index.ph	np
Monitor - Monitor-1 (1)	Probe Prese
General Source Timestamp Bu	uffers Misc
Remote Protocol	HTTP ▼
Remote Method	Simple ▼
Remote Host Name	172.16.240.144
Remote Host Port	80
Remote Host Path	oneshotimage2
Target colorspace	32 bit colour ▼
Capture Width (pixels)	1280
Capture Height (pixels)	720
Preserve Aspect Ratio	
Orientation	Normal v
Deinterlacing	Disabled ▼
Use RTSP Response Media URL (?)	•
	Save Cano

Gambar 4.50 submenu Source

Setelah selesai menambahkan kamera cctv di zoneminder maka disimpan dengan menekan tombol save. Lalu pada di tampilan awal zoneminder akan muncul kamera cctv yang telah di tambahkan (Gambar 4.51), kemudian untuk melihat kamera cctv dengan menekan nama monitor 1 yang nanti akan keluar kamera cctv yang sedang aktif (Gambar 4.52).

M - Console	×										Waru Ar]	- 181
→ G 0	172.16.180.74/zm/								間 ☆	0 X	0 1	0 0
Apl 📙 Docum	ment 📙 Kuliah 📙 S	Streaming 📙 PK	L 📙 CI 📙 Load Balan	ting								
ue 10th Oct, 10	:58am			ZoneMinder Console - Running	- defaul	v1.29.0					Load: 0.41 /	Disk: 26%
Monitors				Configured for Low Ba	endwidth			Cycl	e / Nontage		a	ptions / Log
eme	Function	Server	Source	Events	Hour	Day	Week	Month	Archived	Zones	Order	Mark
mitor-1	Monitor		172.16.240.144	0	0	0	0	0	0	1	AV	
onitor-2	Record		172.16.240.144	156	0	72	156	156	0	1	AV	
S-rotino	Mocord		172.16.180.10	148	0	72	148	148	0	1	AT	
	Monitor		172.16.180.53	0	0	0	0	0	0	1	AV	
tenitor-4												

Gambar 4.51 tampilan monitor kamera cctv



Gambar 4.52 tampilan Monitor-1

Untuk melihat hasil rekaman sebelumnya dan untuk menyimpan hasil rekaman yaitu memilih rekaman yang tersimpan dilihat pada Gambar 4.53 . setelah memilih rekaman lalu menekan video yang nantinya muncul jendela baru seperti gambar 4.54 .



Gambar 4.53 hasil rekaman

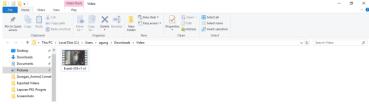


Gambar 4.54 menu event

Pada jendela yang muncul (gambar 4.55) terdapat pilihan dari format video, frame rate dan video size yang nantinya di sesuaikan kebutuhan. Apabila ingin menyimpan dengan menekena generate video. Yang nantinya akan di simpan di harddisk user (Gambar 4.56).

ZM - Video - Google Chrome − □ ×								
172.16.180.74/zm/index.php?view=video&eid=318								
Video Close								
Video Format	avi ▼							
Frame Rate	Real ▼							
Video Size	Actual ▼							
Overwrite Existing								
Generate V	'ideo							
No Video Files	s Found							
	6.180.74/zm/index.php?vier Video Format Frame Rate Video Size Overwrite Existing Generate V Existing Video	6.180.74/zm/index.php?view=video&eid=31 Video Format Frame Rate Video Size Actual ▼	6.180.74/zm/index.php?view=video&eid=318 Video Format Frame Rate Video Size Overwrite Existing Generate Video Existing Video Files					

Gambar 4.55 Jendela menu video



Gambar 4.56 hasil simpan video

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

CCTV adalah singkatan dari *Closed Circuit Television* (televisi sirkuit tertutup). Jadi ia mengirimkan foto dari kamera video ke monitor baik melalui kabel, pemancar nirkabel atau melalui internet. Dengan adanya kamera CCTV IP di Universitas Udayana yang bisa dikontrol dari mana saja selagi terhubung dengan jaringan internet.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, kedepannya untuk melakukan perawatan pada kamera CCTV dan meningkatkan jumlah kamera CCTV yang terpasang di lingkungan Universitas Udayana seiring dengan bertambahnya ruang-ruang kuliah baru di Universitas Udayana.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumardin Setiawan. https://www.slideshare.net/maddintoni/ Makalah-ubuntu-server?from_action=save, Diakses Pada Tanggal 25 September 2017 pukul 13.00
- Zoneminder.https://zoneminder.com/features/, Diakses pada Tanggal 28 September 2017 pukul 09.00
- Kameracctvmurah. http://kameracctvmurah.net/pengertian-cctv, Diakses pada Tanggal 20 September 2017 pukul 11.00
- Sony. https://www.sony.co.uk/pro/product/video-security-ip-cameras-fixed/snc-ch120/overview/#overview , Diakses pada Tanggal 22 September 2017 pukul 15.00
- http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=128601, Diakses Pada Tanggal 21 September 2017 pukul 14.00
- admin. https://achmadbagoes.my.id/install-zoneminder-nvr-ip-camera-di-ubuntu-16-04/, Diakses pada Tanggal 19 September 2017 pukul 15.0

LAMPIRAN

AKTIVITAS HARIAN PKL

: I Gusti Ngurah Agung Wisnu Arimurti : 1408605019

NIM

: USDI Universitas Udayana

Waktu Pelaksanaan : 01 September 2017 - 31 Oktober 2017

No.	Nama			Keterangan	
NO.	Penanggung Jawab/Jabatan	Tanggal	Lokasi	Aktivitas	
1	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	01-09- 2017	USDI Udayana	-	Hari libur Idu Adha

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

2	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	02-09- 2017	USDI Udayana		Hari libur
3	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	03-09- 2017	USDI Udayana		Hari libur
4	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	04-09- 2017	USDI Udayana	Menuju ke tempat PKL	Belum ada kegiatan
5	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	05-09- 2017	USDI Udayana	Perkenalan awal dan pembagian tim kerja	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

6	l Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	06-09- 2017	USDI Udayana	Mempersiapkan lingkungan kerja	
7	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	07-09- 2017	USDI UDAYANA	Menghubungi sekretaris bagian infrastruktur dan jaringan komputer, sebagai pengurus puskom udayana	
8	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	08-09-2017	Puskom Rektorat Unud	Perkenalan dengan staff dan pengurus bagian infrastruktur dan jaringan komputer puskom rektorat universitas udayana. serta pengenalan perangjat yang ada di puskom udayana	

3

9	I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	09-09-2017	USDI	Kantor Libur, tidak ada kegiatan PKL	
10	Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom.	10-09-2017	USDI	Kantor Libur, Tidak ada kegiatan PKL	
11	Made Soma Narendra, S.T.	11-09-2017	Puskom Rektorat Unud	Praktik melakukan konfigurasi routerboard mikrotik cAP.	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

4

12	Made Soma Narendra, S.T.	12-09-2017	Kampus Bukit Udayana	Melakukan survey frekuensi jaringan wireless di Fakultas peternakan, jurusan Farmasi, dan Jurusan ilmu Komputer Udayana. Membantu pemindahan dan pemasangan power supply ke Puskom.	
13	Made Soma Narendra, S.T.	13-09-2017	Puskom Rektorat Unud	Praktik melakukan konfigurasi routerboard mikrotik cAP.	
14	Made Soma Narendra, S.T.	14-09-2017	Puskom Rektorat Unud	Melakukan konfigurasi server	

5

15	Made Soma Narendra, S.T.	15-09-2017	Puskom Rektorat Unud	Melakukan penelusuran referensi streaming server software yang akan digunakan
16	Made Soma Narendra, S.T.	16-09-2017	USDI Universitas Udayana	Kantor Libur, Tidak ada kegiatan PKL
17	Made Soma Narendra, S.T.	17-09-2017	USDI Universitas Udayana	Kantor Libur, Tidak ada kegiatan PKL
18	Made Soma Narendra, S.T.	18-09-2017	Universitas Udayana	Melakukan penambahan jaringan Udayana di Dekanat Fakultas Teknik Udayana, menyambung fiber optik,

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

6

				mengatur peletakan perangkat setelah pemasangan.
19	Made Soma Narendra, S.T.	19-09-2017		Izin Karena Saudara Wisuda
20	Made Soma Narendra, S.T.	20-09-2017	Puskom Udayana	Melakukan Konfigurasi untuk cctv
21	Made Soma Narendra, S.T.	21-09-2017	Puskom Udayana	Libur tanggal merah

7

22	Made Soma Narendra, S.T.	22-09-2017	Universitas Udayana	Melakukan pemasangan AP di tiga ruang belajar fakultas sastra bukit jimbaran. Melakukan percobaan menginstal perangkat source untuk mengirimkan data ke streaming server.	
23	Made Soma Narendra, S.T.	23-09-2017	USDI Universitas Udayana	Libur akhir pekan	
24	Made Soma Narendra, S.T.	24-09-2017	USDI Universitas Udayana	Libur akhir pekan	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

25	Made Soma Narendra, S.T.	25-09-2017	Universitas Udayana	Mengganti perangkat panel fiber yang rusak di Dekanat Fakultas Teknik, melakukan check-up jaringan di jurusan Farmasi, melakukan restart AP di jurusan Teknik Elektro.	
26	Made Soma Narendra, S.T.	26-09-2017	Universitas Udayana	Troubleshooting homegroup BAA Universitas Udayana. Melakukan survey frekuensi perangkat wireless dan pendataan AP jaringan udayana di gedung internasional IBSN, CIP, dan FEB internasional.	
27	Made Soma Narendra, S.T.	27-09-2017	Universitas Udayana	Acara Dies Natalis ke 55	

9

28	Made Soma Narendra, S.T.	28-09-2017	Universitas Udayana	membuat panduan instalasi program cctv dan pemasangan server cctv	
29	Made Soma Narendra, S.T.	29-09-2017	Rektorat Universitas Udayana	Acara Dies Natalis ke 55	
30	Made Soma Narendra, S.T.	30-09-2017	Universitas Udayana	Kantor Libur, tidak ada Kegiatan PKL	
31	Made Soma Narendra, S.T.	01-10-2017	Universitas Udayana	Kantor Libur, tidak ada Kegiatan PKL	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

32	Made Soma Narendra, S.T.	02-10-2017	Puskom Universitas Udayana	Instalasi server cctv	
33	Made Soma Narendra, S.T.	03-10-2017	Puskom Udayana	Konfigurasi CCTV	
34	Made Soma Narendra, S.T.	04-10-2017	Kampus Bukit Jimbaran	pemasangan AP di kampus teknologi informasi	
35	Made Soma Narendra, S.T.	05-10-2017	Puskom Udayana	Konfigurasi CCTV dengan Server CCTV	

11

36	Made Soma Narendra, S.T.	06-10-2017	Puskom Udayana	Testing server CCTV	
37	Made Soma Narendra, S.T.	07-10-2017	USDI	Kantor Libur	
38	Made Soma Narendra, S.T.	08-10-2017	USDI	Kantor Libur	
39	Made Soma Narendra, S.T.	09-10-2017	Puskon Udayana	Membuat panduan instalasi server	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

12

40	Made Soma Narendra, S.T.	10-10-2017	Puskom Udayana	Troubleshooting pada server
41	Made Soma Narendra, S.T.	11-10-2017	Puskom Udayana	Mesetting ulang server
42	Made Soma Narendra, S.T.	12-10-2017	Puskom Udayana	Melakukan Konfigurasi Server CCTV
43	Made Soma Narendra, S.T.	13-10-2017	Puskom Udayana	Melanjutkan Konfiguras Server CCTV

44	Made Soma Narendra, S.T.	14-10-2017	Puskom Udayana	Kantor Libur	
45	Made Soma Narendra, S.T.	15-10-2017	Puskom Udayana	Kantor Libur	
46	Made Soma Narendra, S.T.	16-10-2017	Puskom Udayana	Survei Jaringan Wireless di kampus pertanian dan teknik	
47	Made Soma Narendra, S.T.	17-10-2017	Puskom Udayana	Melakukan survey frekuensi jaringan wireless di Universitas Udayana	

14

48	Made Soma Narendra, S.T.	18-10-2017	Puskom Udayana	memperbaiki jaringan internet di runsunawa dan spbu unud	
48	Made Soma Narendra, S.T.	19-10-2017	Puskom Udayana	Libur hari raya Dipawali	
49	Made Soma Narendra, S.T.	20-10-2017	Puskom Udayana	Menambahkan Konfigurasi kamera CCTV	
50	Made Soma Narendra, S.T.	21-10-2017	Puskom Udayana	Kantor Libur	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

15

51	Made Soma Narendra, S.T.	22-10-2017	Puskom Udayana	Kantor Libur	
52	Made Soma Narendra, S.T.	23-10-2017	Puskom Udayana	Troubleshooting pada kamera CCTV	
53	Made Soma Narendra, S.T.	24-10-2017	Puskom Udayana	Melanjutkan pembuatan Laporan PKL	
54	Made Soma Narendra, S.T.	25-10-2017	Puskom Udayana	Melanjutkan pembuatan Laporan PKL	

16

55	Made Soma Narendra, S.T.	26-10-2017	Puskom Udayana	Presentasi kegiatan dan projek yang dikerjakan di tepat PKL	
56	Made Soma Narendra, S.T.	27-10-2017	Puskom Udayana	Presentasi kegiatan dan projek yang dikerjakan di tepat PKL	
57	Made Soma Narendra, S.T.	28-10-2017	Puskom Udayana	Libur akhir pekan	
58	Made Soma Narendra, S.T.	29-10-2017	Puskom Udayana	Libur akhir pekan	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

59	Made Soma Narendra, S.T.	30-10-2017	Puskom Udayana	Mempersiapkan berkas akhir kegiatan PKL	
60	Made Soma Narendra, S.T.	31-10-2017	Puskom Udayana	Libur penampahan Galungan	

Jimbaran, 16... November 2017 Pembimbing Lapangan

> Made Soma Narendra, S.T. NIP. 198003172008011004

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS UDAYANA

Alamat : Kampus Unud Bukit Jimbaran Badung, Bali Telepon (0361) 701954, 701797, Fax. (0361) 701907

Laman: www.unud.ac.id

Nomor Lampiran : 999/UN14.5.B/TI/2017

Hal

: 1 eksemplar : Pernyataan Selesai Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Program Studi

Teknik Informatika Fakultas MIPA Universitas Udayana.

Yth. Komisi Praktek Kerja Lapangan Program Studi Teknik Informatika Fakultas MIPA Universitas Udayana di Kampus Bukit Jimbaran

Dengan Hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Periode XIII 2017/2018 dari Jurusan Program Studi Teknik Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, yang dilaksanakan mulai I September 2017 hingga 31 Oktober 2017 di Unit Sumber Daya Informasi (USDI) telah selesai, adapun daftar nama mahasiswa yang telah mengikuti Praktek Kerja Lapangan tersebut sesuai dengan daftar terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n Ketua USDI Kepala Bidang Layanan Informasi

I Putu Gede Hendra Suputra NIP. 198812282014041001

Tembusan:

1. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS UDAYANA

Alamat : Kampus Unud Bukit Jimbaran Badung, Bali Telepon (0361) 701954, 701797, Fax. (0361) 701907

Laman: www.unud.ac.id

Lampiran Surat Nomor: 999/UN14.5.B/TI/2017

No	NIM	NAMA	Bidang	TEMPAT PENELITIAN
1	1408605003	Wira Maharddhika Pradnyana	Integasi Sistem Informasi	USDI
2	1408605007	Kadek Aryana Dwi Putra	Layanan Teknologi Informasi	USDI
3	1408605015	Cokorda Gede Agung Yudi Dharma Putra	Integasi Sistem Informasi	USDI
4	1408605019	I Gusti Ngurah Agung Wisnu Arimurti	Infrastruktur dan Internet	USDI
5	1408605022	I Made Anggun Dwiguna	Layanan Teknologi Informasi	USDI
6	1408605025	I Komang Juniawan Saputra	Infrastruktur dan Internet	USDI

a.n Ketua USDI Kepala Bidang Layanan Informasi

I Putu Gede Hendra Suputra NIP. 198812282014041001